

**INTERNALISASI NILAI ADAB DALAM BELAJAR MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB WASHAYA AL-ABA' LIL-ABNA'
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**INTERNALISASI NILAI ADAB DALAM BELAJAR MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB WASHAYA AL-ABA' LIL-ABNA'
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

DEWI KUMALASARI
NIM. 2121108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kumalasari
NIM : 2121108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terdapat bukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Dewi Kumalasari

NIM. 2121108

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Kumalasari

Nim 2121108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar Melalui
Pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abā' lil-Abnā'*
Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani
Kajen Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam siding munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Rb

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing,


Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Dewi Kumalasari

NIM : 2121108

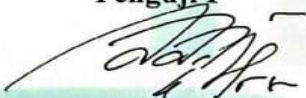
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI ADAB DALAM BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *WASHAYA AL-ABA' LIL-ABNA'* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Penguji II


Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 15 Juli 2025

Dibahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. *Konsonan*

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إِيّ = ï
أ = u	أو = au	أُوّ = ũ

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan

dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilatuln*

Ta marbutah mati dilambangkan
dengan /h/ Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama
dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanaa*

الْبِرّ ditulis *albirra*

E. *Kata Sandang (Artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah”
ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti
dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata
sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-*

الرجل ditulis *syamsu*

ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-*

sayyidatu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-*

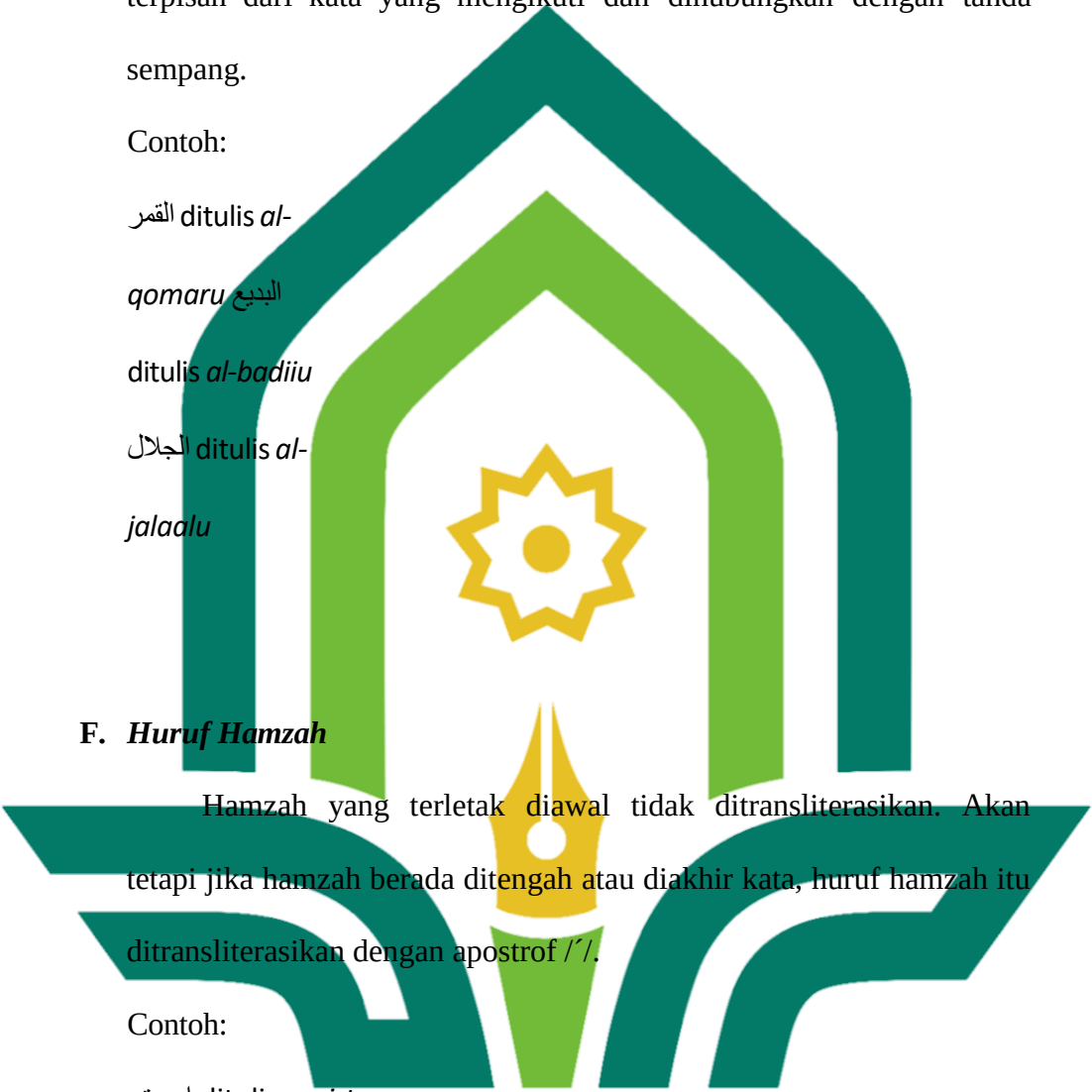
البدیع *qomaru*

ditulis *al-badiu*

الجلال ditulis *al-*

jalaalu

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTTO

“Wahai anakku, dirikanlah shalat, dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma’ruf dan cegahlah dari yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”

(Q.s. Luqman 31 : 17)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Tarmudi dan Ibu Komariah yang sudah membiayai selama saya menuntut ilmu, Alm. Mamah Umi Khulasoh yang sudah melahirkan saya ke dunia ini, dan Alm. Eti Shobiha yang sudah merawat saya dari kecil hingga saya besar.
2. Adik tersayang Khikam Sururi, kaka yang selalu mengarahkan dan mendukung saya untuk kuliah mba Aula Finatasari, dan tante-tante yang sudah menggantikan kasih sayang mamah.
3. Pengasuh pondok pesantren Al-Utsmani Pekalongan, Abah K.H A. Shohibul Ulum Minafi’ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa yang selalu memberikan wejangan dan motivasi yang sangat berarti dalam kehidupan. Semoga kesehatan selalu mengiringi perjuangan beliau.

4. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Utsmani, khususnya teman-teman lantai 2, teman-teman KKN, teman-teman PPL, dan seluruh teman seperjuangan dari Prodi PAI angkatan 2021.
5. Untuk de'e salah satu santri putra Al-Falah Ploso yang tersayang. Terimakasih sudah sabar menemani, mencintai, dan selalu memotivasi secara internal yang berupa asupan batin ketika penulis merasa down, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Hadroh HMA Al-Anwar Sarang, yang menenangkan pikiran ketika sedang pusing mengerjakan, dan musik DJ yang menghibur ketika sedang membutuhkan hiburan dalam pengerjaan skripsi.



ABSTRAK

Kumalasari, Dewi. 2025. Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UINKH. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Pembimbing Prof. Dr. Muhammad Sugeng Sholehuddin M.Pd.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Adab dalam Belajar, *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'*

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya fakta di lapangan bahwa pembelajaran adab dalam pendidikan menjadi sangat penting, mengingat semakin terlihatnya gejala keruntuhan Adab di kalangan pelajar. Saat ini, moral siswa semakin menurun. Banyak siswa yang sudah mulai melupakan adab kepada gurunya. Salah satu cara untuk mengatasi kemerosotan moral anak adalah melalui pendidikan di pesantren. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan? (2) Sejauh mana internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* berpengaruh terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok? Rumusan masalah ini memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan, dan untuk mengetahui sejauh mana internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* berpengaruh terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok. Penelitian lapangan (*field research*) ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dari Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan dan data sekunder berupa referensi dari jurnal dan buku. Kemudian teknik pengumpulan ini datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* santri kelas 2 *ibtidaiyyah* pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan telah berjalan dengan baik. Pembelajaran ini mencakup penyampaian materi, penanaman nilai adab belajar, dan pembiasaan adab dalam belajar. Tujuan pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* yakni santri dapat menerapkan adab belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* memberikan pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari santri, pengaruh tersebut diantaranya yaitu santri mengetahui pentingnya meluruskan niat ikhlas dalam belajar, memiliki sikap hormat kepada guru, dan memiliki sikap rendah hati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya. Berkat izin Nya, penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **“INTERNALISASI NILAI ADAB DALAM BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KITAB WASHAYA AL-ABA’ LIL-ABNA’ PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN”**.

Penulis memahami jika jalannya penyelesaian skripsi ini tidak dapat dilakukan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 
4. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
 5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berbagi ilmu dan pengalaman selama ini.
 6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
 7. Abah KH. Ahmad Shohibul Ulum dan Umi Kholisna Wati Rosa selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan yang selalu memberikan do'a dan izin untuk penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan serta pengembangan ilmu. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Dewi Kumalasari
NIM. 2121108

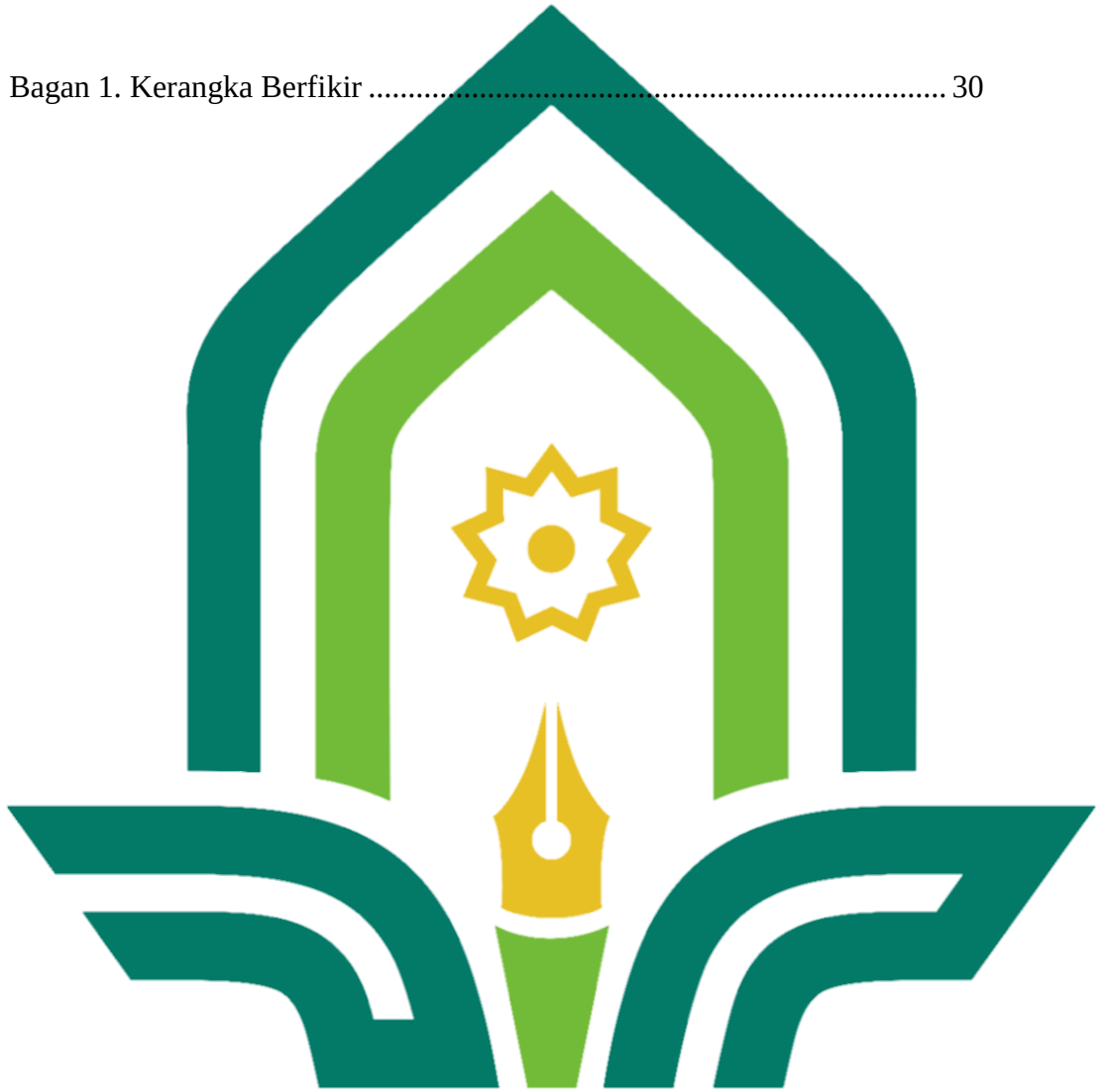
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
1. Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar	9
2. Kitab Washaya al-Aba' lial-Abna	21
2.2 Penelitian yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Fokus Penelitian	31
3.3. Data dan Sumber Data	32

3.3.1	Sumber Data Primer	32
3.3.2	Sumber Data Sekunder	32
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1	Observasi	33
3.4.2	Wawancara	34
3.4.3	Dokumentasi	34
3.5.	Teknik Keabsahan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Utsmani Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	39
4.1.2.	Proses Internalisasi Nilai Adab Belajar dalam Pembelajaran Kitab <i>Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'</i> di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	56
4.1.3.	Pengaruh Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar melalui Kitab <i>Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'</i> terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	65
4.2	Pembahasan	68
4.2.1.	Analisis Proses Internalisasi Nilai Adab Belajar dalam Pembelajaran Kitab <i>Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'</i> di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	68
4.2.2.	Analisis Pengaruh Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar melalui Kitab <i>Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'</i> terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.....	74
BAB V	PENUTUP.....	76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN		81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	30
----------------------------------	----

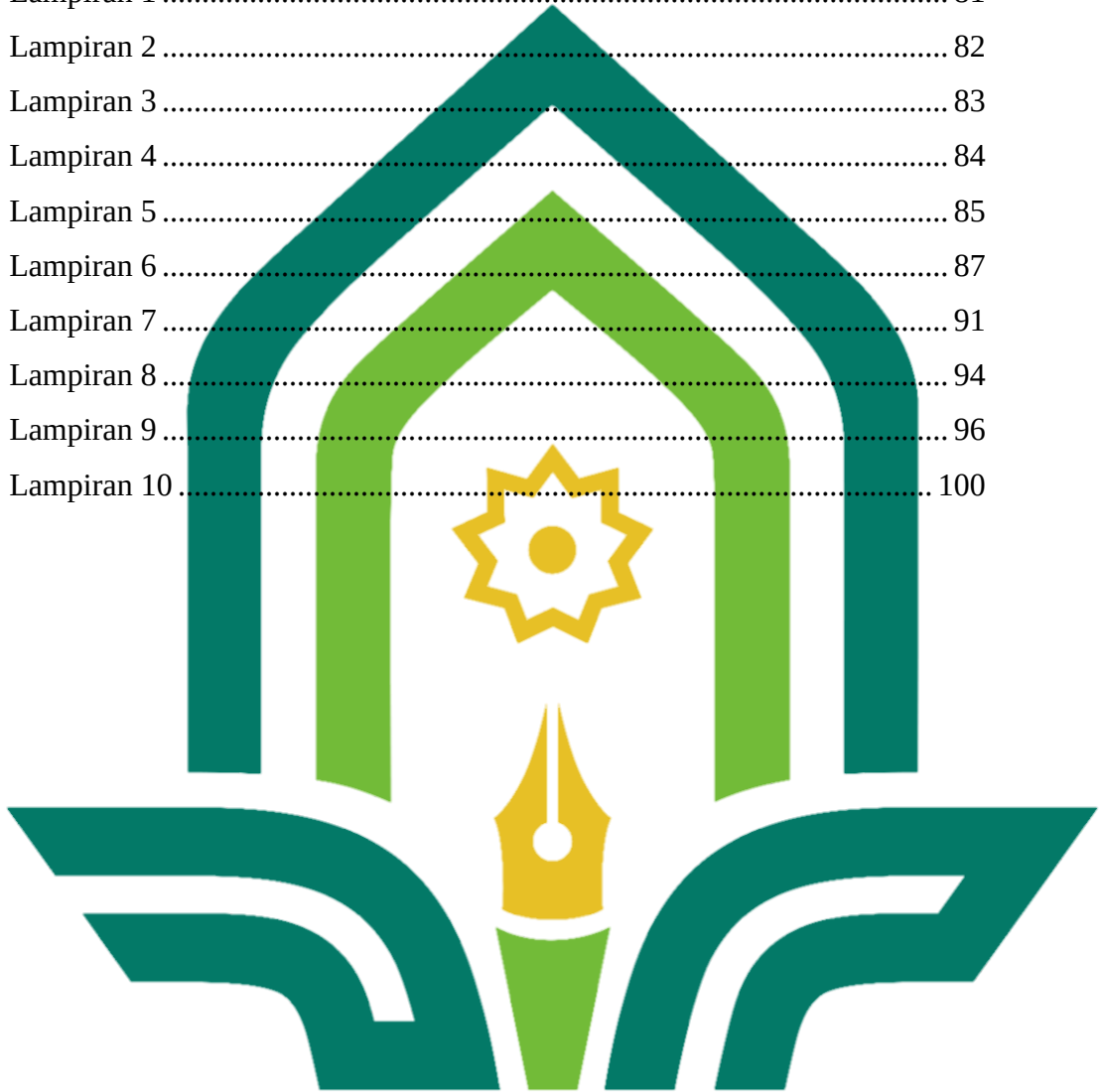


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1`Penelitian yang Relevan	24
Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 2025/2026.....	39
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	45
Tabel 4.3 Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	47
Tabel 4.4 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan	48
Tabel 4.5 Data Guru Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	49
Tabel 4.6 Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	81
Lampiran 2	82
Lampiran 3	83
Lampiran 4	84
Lampiran 5	85
Lampiran 6	87
Lampiran 7	91
Lampiran 8	94
Lampiran 9	96
Lampiran 10	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan akan lahir manusia yang beradab, memiliki harkat dan martabat, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti sebagai wujud dari sifat kemanusiaan (Utomo, 2017) Pendidikan secara umum memang sangat penting bagi siapa saja yang menuntut ilmu. Namun, akan lebih baik lagi jika pendidikan tersebut dilengkapi dengan pendidikan agama Islam. Sebab, pendidikan Islam menjadi dasar penting bagi setiap orang, baik yang belajar di sekolah formal maupun nonformal. Pendidikan Islam ini sangat berpengaruh dalam membentuk pola pikir dan sikap, terutama dalam hal adab. Misalnya, bagaimana seorang murid bersikap hormat kepada orang yang lebih tua, seperti guru dan orang tua. Dengan pendidikan Islam, seorang murid bukan hanya menjadi pintar, tetapi juga memiliki adab yang baik ('Afifah, 2021).

Pembelajaran adab dalam pendidikan menjadi sangat penting, mengingat semakin terlihatnya gejala keruntuhan Adab di kalangan pelajar ('Afifah, 2021). Saat ini, moral siswa semakin menurun. Banyak siswa yang sudah mulai melupakan adab kepada gurunya. Padahal, guru adalah orang tua kita di sekolah yang seharusnya dihormati dan dimuliakan. Siswa juga sudah jarang melihat guru sebagai teladan, yaitu sosok yang

memberikan ilmu dan pantas dihormati. Selain itu, dalam proses pendidikan juga muncul banyak masalah. Contohnya seperti kasus kekerasan, pemerkosaan, pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, hingga maraknya geng motor di kalangan remaja (Ferihana, 2023).

Salah satu cara untuk mengatasi kemerosotan moral anak adalah melalui pendidikan di pesantren. Pendidikan pesantren bertujuan membentuk karakter dan menanamkan adab serta akhlak yang terpuji. Pesantren sangat menekankan pentingnya pendidikan adab untuk menumbuhkan akhlak terpuji. Hal ini sudah menjadi pandangan umum di masyarakat, bahwa pendidikan di pesantren selalu identik dengan pembentukan akhlak dan budi pekerti yang luhur (Ferihana, 2023). Pesantren sudah sejak zaman dahulu hadir di masyarakat Indonesia hingga sekarang, eksistensinya masih ada di era globalisasi yang sudah dipandang membahayakan eksistensi agama Islam di Indonesia. Keberadaan pesantren di Indonesia sendiri tentunya sangat banyak jumlahnya dengan ciri khasnya masing-masing di setiap daerah. Namun fungsi dan tujuannya sama yaitu membentuk santri yang beradab (Husna, 2021).

Pondok pesantren Al-Utsmani Kaje Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki ciri khas tersendiri, karna pada pondok pesantren Al-Utsmani sangat mengedepankan adab santrinya dengan memegang teguh mengenai Hadist “Adab di atas ilmu”. Kitab-kitab yang di ajarkan pada pondok pesantren Al-Utsmani juga kebanyakan kitab mengenai adab dan akhlak santri seperti kitab *Ta’lim Al-Muta’allim*

dan kitab *Al-Akhlaq Lil Banat* yang di ajarkan saat ngaji kuping (jiping) pada sore hari, lalu ada kitab *Alala Tanalul 'Ilma Bisittatin* dan kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* yang di ajarkan saat pendidikan madrasah diniyah pada malam hari. Berbicara mengenai kitab-kitab yang di ajarkan pada pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan, peneliti akan meneliti salah satu kitab yang di ajarkan pada pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan, yaitu kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'*.

Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* adalah kitab yang sejak puluhan tahun diajarkan di banyak pondok pesantren, kitab ini dibuat karna banyaknya para pelajar yang mulai menampilkan gejala kemerosotan moral, guna membentengi mereka dari usaha penghancuran Akhlak yang marak terjadi. Keterbukaan konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Washaya* seperti mengarahkan pendidikan akhlak yang bervisi pada penegakan moral. Salah satunya adab murid dalam menuntut ilmu. Adab menuntut ilmu ini adalah akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap muirid dalam kegiatan menuntut ilmu, sebab dari setiap kegiatan yang manusia lakukan tentu ada adabnya apalagi menuntut ilmu. Adab dalam menuntut ilmu ini sangat diutamakan bagi murid yang sedang belajar agar senantiasa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berkah (Kumalasari, 2023).

Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* di ajarkan di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan dalam upaya untuk membentuk adab dalam belajar para santri. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* yaitu pada kegiatan madrasah diniyah, kitab tersebut di ajarkan di



kelas 2 *ibtidaiyah* dengan menggunakan metode bandongan. Kegiatan madrasah diniyah di pondok pesantren Al-Utsmani Kaje Pekalongan terdiri dari beberapa tingkatan, di mulai dari kelas 1 *ibtidaiyah* hingga kelas 3 *ibtidaiyah* dan di lanjutkan pada kelas 1 *tsanawiyah* sampai kelas 3 *tsanawiyah*. Alasan pembelajaran kitab *Washaya al-Aba' lil-Abna* di ajarkan pada kelas 2 *ibtidaiyah* karena tidak semua santri baru yang masuk di pondok pesantren Al-Utsmani Kaje Pekalongan sudah pernah mondok sebelumnya, sehingga belum tertanam adab belajar dalam diri para santri, karena rata- rata santri pada kelas 2 *ibtidaiyyah* itu masih berumur 12 tahun tepatnya masih kelas 1 MTS, jadi masih banyak yang belum terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok seperti membagi waktu dalam hal belajar, sehingga pada kelas 2 *ibtidaiyah* di ajarkan mengenai pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* untuk membentuk adab dalam belajar para santri. Dengan pengajaran kitab tersebut, tentunya pondok pesantren berharap ada transfer ilmu pengetahuan yang berdampak pada perilaku santri sehari-hari, dan yang menjadi sasaran dari pengajaran kitab ini yaitu untuk perubahan adabiyah dan tanggung jawab santri menuju yang lebih baik.

Pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* sangat mendukung dan bisa dijadikan acuan dalam membentuk adab dalam belajar para santri. Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* yang ada di pondok pesantren Al-Utsmani Kaje Pekalongan untuk menjabarkan bagaimana proses internalisasi nilai

adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya al-Aba' lil-Abna* dan sejauh mana internalisasi nilai adab dalam belajar melalui kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* berpengaruh terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, nantinya penulis akan menggali lebih jauh mengenai proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab tersebut dan sejauh mana internalisasi nilai adab dalam belajar melalui kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* berpengaruh terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“INTERNALISASI NILAI ADAB DALAM BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KITAB WASHAYA AL-ABA' LIL-ABNA' PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Banyaknya kasus kenakalan remaja yang terjadi di era global sekarang ini.
2. Kurangnya pengetahuan bagi santri baru tentang kegiatan-kegiatan yang diterapkan di pondok pesantren.
3. Belum terbentuknya adab dalam belajar bagi para santri baru yang baru masuk pondok pesantren.

4. Para santri baru belum terbiasa terhadap pembiasaan adab dalam belajar yang telah diterapkan di pondok pesantren.
5. Masih jarang di ketahui oleh khalayak umum sebagai salah satu referensi kitab pedoman pembentukan adab dalam belajar untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah, diantaranya:

1. Nilai adab dalam belajar pada kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'*
2. Pembentukan adab belajar para santri

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dideskripsikan diatas, maka dirumuskan menjadi beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan?
2. Sejauh mana internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* berpengaruh terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan
2. Untuk mengetahui sejauh mana internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran Kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* berpengaruh terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang di lakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengetahuan keilmuan tentang internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* pada santri di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan dan juga di harapkan dapat bermanfaat untuk bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* pada santri di pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Pengajar

Untuk memberikan wawasan mengenai adab dalam belajar yang terkandung dalam kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* yang

dapat di terapkan nantinya dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, maupun lingkungan keluarga.

b. Bagi Sekolah

Memberikan masukan berupa pengetahuan mengenai pembentukan adab dalam belajar yang terkandung dalam kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'*.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang dapat di terapkan ketika terjun langsung dalam dunia pendidikan.





BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* santri kelas 2 *ibtidaiyyah* pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan telah berjalan dengan baik. Pembelajaran ini mencakup penyampaian materi, penanaman nilai adab belajar, dan pembiasaan adab dalam belajar. Tujuan pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* yakni santri dapat menerapkan adab belajar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam internalisasi nilai adab dalam belajar melalui pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* memberikan pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari santri, pengaruh tersebut diantaranya yaitu santri mengetahui pentingnya meluruskan niat ikhlas dalam belajar, memiliki sikap hormat kepada guru, dan memiliki sikap rendah hati.

1.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan menerapkan pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Santri

Santri hendaknya lebih semangat ketika pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* dan juga memahami keterangan (isi) dari kitab tersebut walaupun sedikit-sedikit, karena kunci utama berhasil dalam pembelajaran adalah berhasil dalam memahami pelajaran.

3. Peneliti berikutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah pengetahuan tentang internalisasi nilai adab belajar dalam pembelajaran kitab *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'* kelas 2 ibtida'iyyah pondok pesantren Al-utsmani Kajen Pekalongan untuk kemudian dikembangkan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afifah, A. N. (2021). Konsep Adab Menuntut Ilmu Perspektif Syaikh Muhammad Syakir Dalam Kitab Washoya Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
<https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3678>
- Abnisa, A. P. (2022). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261>
- Al-Iskandariyah, S. M. S. (1326). *Washaya Al-Abâ' lil-Abnâ'*.
- Ambarwati, L. (2018). *Pendidikan akhlak dalam kitab Wasaya Al Abai Lil Abnai dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter Anak*. 84.
- As'ad. (2022). *Adab pendidik dalam proses pembelajaran*. XI(2).
- Dr. Rusman, M. P. (2017). Pendekatan Dan Model Pembelajaran. *Edureligia*, 01(01), 45–62.
- Ekawati, D., & Arifin, A. (2022). Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi. *An Nabighoh*, 24(1), 111.
<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>
- Emanda, D. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive dan Service Quality terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6, 5.
- Ferihana, A. S. R. (2023). *PEMBENTUKAN ADAB SANTRI BERBASIS KETELADANAN GURU DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR ' AN YOGYAKARTA* Ferihana Program Studi Magister Ilmu Agama Islam , Progm Pascasarjana , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Azam Syukur Rahmatullah Program Studi Magister. 17(5), 3627–3647.
- Husna, A. (2021). Akhlak Santri di Era Globalisasi. *Ahsanul Husna*, 1(2), 61.
<https://doi.org/10.28944/fakta.v1i2.265>
- Husnah, D. A. (2018). *Pembelajaran Kitab Washoya Dalam Pendidikan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ulya Iringmulyo Metro*.
- Iskandar, N. (2024). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Washaya Al-Aba' Li Al-Abna Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 6(1), 79–97.
<https://doi.org/10.37567/cbjis.v6i1.3058>
- Iwan. (2023). Internalisasi nilai-nilai Sopan Santun dalam Mewujudkan

Lingkungan Pendidikan Humanis. In *CV Confident*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

JASMINE, K. (2022). *INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MODERASI BERAGAMA DI SMAN 1 SOOKO DI KABUPATEN MOJOKERTO*. 14–36.

Juliyanto. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Religius Dalam Kitab Wāsyā Al-Ābā' Lil Ābnā' Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari Dan Relevansinya Dengan Perpres Nomor 87 Tahun 2017. *IAIN Ponorogo*, 88.

Kaharuddin. (2021). Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, 9, 4.

Kumalasari, D., Aini, R., & Artikel, I. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Washoya Abaa ' Lil Abnaa ' Karangan Syekh Syakir Al. *Juraliansi : Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 4(2), 56–67.

Lestari, D. (2024). Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter kepedulian sosial dan karakter rendah hati pada peserta didik MTs Riyadlatul Ulum Batan (Tesis Magister, IAIN Metro). *IAIN Metro Repository, Maret 2024*, 1–102.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. 12.

Mushfi, M. El, Iqbali, & Fadilah, N. (2019). PENDAHULUAN Viralnya tindak kekerasan serta merosotnya moral bangsa menimbulkan kerusakan yang merupakan fenomena sosial . Fenomena sosial tersebut telah menjadi problematika yang lazim dan memerlukan atensi berbagai pihak terutama kalangan relevansi pend. *Jurnal MUDARRISUNA*, 9(1), 1–25.

Mutaqin, M. Z. (2022). Konsep Sabar dalam Belajar dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Journal Of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 3(1), 1–16.

Ningsih, L. S. (2021). Kewajiban Menuntut Dan Mengamalkan Ilmu Serta Kerukunan Antar Umat Agama. *Academia.Edu*, 30720015, 4.

Noer, M. A., & Sarumpaet, A. (2017). Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 181–208. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1028](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1028)

Putra, A. F. M., & Yusutria. (2020). *Adab Peserta Didik dalam Perspektif Burhanuddin Al-Zarmujji*. v–95.

- Sakila, S., & Masyithoh, S. (2024). Urgensi Adab Dalam Belajar Dan Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(3), 210–225. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v2i3.88>
- Saputra. (2024). Etika Belajar Siswa Perspektif Syaikh Muhammad Syakir Dalam Kitabwaṣāyā Al-Ābā' Fil Abnā' Dan Relevansinya Dengan Konteks Kekinian. *Journal of Contemporary Indonesian Islam*, 3, 20–33.
- Sari, W. N. (2021). Analisis adab belajar siswa menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab adab Al-alim wa Al-muta'alim. *Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tamam, F. (2021). *Upaya Menumbuhkan Adab Siswa Kelas VII Terhadap Guru Melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di SMP Negeri 1 Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro*.
- Utomo, S. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang. *Jurnal Penelitian*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i1.2170>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Budimansyah, D., Yogyakarta, N., & Bandung, P. (2014). THROUGH THE CREATION OF CONDUCIVE CLASSROOM ATMOSPHERE. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 175–184.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DEWI KUMALASARI
NIM : 2121108
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : dewdew109thericis@gmail.com
No. Hp : 087770317517

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Internalisasi Nilai Adab dalam Belajar Melalui Pembelajaran Kitab *Washaya Al-Aba' Lil-Abna'* Pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2025

Dewi Kumalasari
NIM. 2121108